

C11

LAPORAN PENELITIAN
BIDANG I
TAHUN ANGGARAN 2014

PENYUSUNAN PANDUAN EVENT ILMIAH OLAAHRAGA



Oleh:

Dr. Panggung Sutapa, M.S. (0028075909)
Rumpis A. Sudarko, M.S. (0024086004)

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Penelitian Dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2014
Surat Keputusan Dekan FIK Nomor: 143 Tahun 2014, tanggal 9 Juni 2014
Nomor Perjanjian: 640/UN34.16/PL/2014, tanggal 9 Juni 2014

LAPORAN PENELITIAN
BIDANG I
TAHUN ANGGARAN 2014

PENYUSUNAN PANDUAN EVENT ILMIAH OLAAHRAGA



Oleh:

Dr. Panggung Sutapa, M.S. (0028075909)
Rumpis A. Sudarko, M.S. (0024086004)

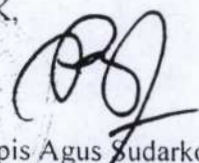
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Penelitian Dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2014
Surat Keputusan Dekan FIK Nomor: 143 Tahun 2014, tanggal 9 Juni 2014
Nomor Perjanjian: 640/UN34.16/PL/2014, tanggal 9 Juni 2014


**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN FAKULTAS**

1. Judul Penelitian : Penyusunan Panduan Event Ilmiah Olahraga
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Panggung Sutapa M.S.
 - b. Jabatan /Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/Pembina Muda/IVc
 - c. Jurusan : Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
 - d. Alamat surat : Jurusan PKR FIK UNY
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta.
 - e. Telepon rumah/HP : (0274) 513092/ 081804215852
 - f. Faksimili : -
 - g. e-mail : panggung_s@uny.ac.id
3. Bidang Keilmuan/Penelitian : Perkembangan Motorik
4. Skim Penelitian : Pengembangan Fakultas
5. Tim Peneliti
- | No | Nama, Gelar | NIDN | Bidang Keahlian |
|----|--------------------------|------------|--------------------|
| 1. | Rumpis Agus Sudarko, M.S | 0024086004 | Fisiologi olahraga |
6. Lokasi Penelitian : FIK UNY
7. Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
8. Dana yang diusulkan : Rp. 15.000.000,-
(Lima belas juta rupiah)

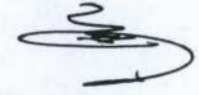
Mengetahui
Dekan FIK,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001



Yogyakarta, 3 November 2014
Ketua Tim Peneliti,



Dr. Panggung Sutapa, MS.
NIP. 19590728 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dengan judul: “ Penyusunan Panduan Event Ilmiah Olahraga” ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukann penelitian ini.
2. B.P. Penelitian FIK UNY yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukann penelitian ini.
3. Pimpinan Jurusan di FIK UNY yang sudah bersedia menjadi subyek penelitian
4. Para validator ahli dalam penelitian ini yang telah bersedia memberikan penilaian terhadap panduan event ilmiah olahraga.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, sehingga dapat membantu melaksanakan penelitian ini.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang akan melaksanakan event ilmiah olahraga khususnya untuk Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 November 2014

Tim Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Event	5
B. Event seminar	7
C. Pelaksanaan Seminar Akademik	9
D. Media Cetak	14
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel	18
C. Subyek Penelitian	18
D. Teknik Analisis Data	18
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	19
1. Identifikasi kebutuhan	19
2. Pengembangan produk	19
3. Validasi Produk	22
4. Pengujian Produk Awal	29
B. Pembahasan	31

BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	34
	B. Implikasi Penelitian	34
	C. Keterbatasan Penelitian	34
	D. Saran-Saran	35
	DAFTAR PUSTAKA	36
	LAMPIRAN	

PENYUSUNAN PANDUAN EVENT ILMIAH OLAHRAGA

Oleh
Dr. Panggung Sutapa, M.S.
Rumpis Agus Sudarko, M.S.

ABSTRAK

Dengan semakin banyaknya publikasi ilmiah maka pemeringkatan universitas akan semakin baik. Dengan ini maka pelaksanaan event ilmiah keolahragaan menjadi sangat penting dan bergengsi maka diperlukan buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga.

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan. Langkah pengembangan terdiri dari langkah-langkah penelitian tersebut meliputi : 1) identifikasi tema, 2) pengembangan bentuk awal produk, 3) validasi produk, 4) pengujian bentuk awal produk. Pengembangan produk berorientasi pembuatan buku panduan. Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian untuk ahli materi, ahli media dan kelayakan dari subyek. Validasi produk melibatkan 1 ahli materi pembelajaran pendekatan event dan 1 ahli media pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah buku pedoman penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Kelayakan buku ini didukung oleh hasil validasi ahli materi skor penilaian 43 dengan rerata 4,3 dalam kategori " baik" dan ahli media dengan skor 40 dengan rerata 4,44 dengan kategori " baik" serta hasil ujicoba pada subyek dengan skor penilaian 79 dengan rerata 4,16 dengan kategori "baik".

Kata kunci: Pengembangan , buku panduan, event ilmiah, olahraga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan riset. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi universitas memiliki peran yang sangat vital dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi kependidikan yang memiliki peran penting penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan peran utama menghasilkan calon pendidik. Universitas Negeri Yogyakarta yang mempunyai visi 2025 sebagai menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Dengan visi tersebut berdampak positif pada banyaknya kegiatan ilmiah yang berkolaborasi dengan dunia pendidikan baik secara nasional, regional maupun internasional.

Universitas Negeri Yogyakarta yang salah satunya adalah Fakultas Ilmu Keolahraagan merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tinggi yang konsen pada bidang keolahraagan di Yogyakarta. Dengan hal ini maka Fakultas Ilmu Keolahraagan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) menjadi corong ilmu utama bidang keolahraagan di Yogyakarta. Perkembangan ilmu keolahraagan yang sangat cepat mendorong lembaga perguruan tinggi keolahraagan FIK UNY untuk selalu melaksanakan kegiatan atau event ilmiah keolahraagan sebagai bagian dari pembaharuan penyebaran ilmu-ilmu keolahraagan terbaru. Usaha FIK UNY dalam peyebarluasan ilmu keolahraagan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara laian seperti

penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seminar, lokakarya, workshop, pelatihan, konferensi baik secara local, nasional, regional maupun internasional. Untuk melaksanakan sebuah event ilmiah olahraga membutuhkan sebuah perencanaan dan persiapan khusus. Perencanaan dalam pelaksanaan event olahraga berkaitan erat dengan jadwal dan moment yang tepat. Persiapan khusus berkaitan dengan teknis dan non teknis pelaksanaan event ilmiah olahraga.

Kegiatan atau event ilmiah keolahragaan merupakan salah satu cara promosi efektif untuk FIK UNY. Selain itu event ilmiah keolahragaan menjadi wadah untuk mendukung tridarma perguruan tinggi terutama dalam hal publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah merupakan tujuan utama dari civitas akademik FIK UNY. Dengan semakin banyaknya publikasi ilmiah maka pemeringkatan universitas akan semakin baik. Dengan ini maka pelaksanaan event ilmiah keolahragaan menjadi sangat penting dan bergengsi.

Dengan slogan *on the move wolrd class university* menyebabkan UNY khususnya FIK UNY menjadi bagian penting untuk mendorong publikasi ilmiah yang bertaraf internasional. Hal ini juga tidak dapat terlepas dengan pelaksanaan event ilmiah keolahragaan seperti dengan diselenggarakannya seminar dan konferensi tingkat internasional. Event ilmiah keolahragaan yang bersifat internasional memiliki *prestise* yang sangat tinggi. Untuk merumuskan dan menjadikan kegiatan ini diminati oleh masyarakat akademik dilihat dari pembicara-pembicara utama dan topik yang dipilih. Hal-hal krusial seperti inilah yang perlu diperhatikan dalam pembuatan event ilmiah keolahargaan. Selama ini yang terjadi adalah belum dimilikinya beberapa panduan dalam

pelaksanaan event ilmiah keolaharagaan. Panduan pelaksanaan event ilmiah Keolahragaan akan menjadikan petunjuk yang jelas bagi pelaksana event ilmiah keolahragaan. Dengan hal ini maka perlu adanya sebuah penelitian pengembangan tentang penyusunan event ilmiah keolahragaan bagi lembaga pendidikan tinggi keolahragaan khususnya FIK UNY.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dengan berbagai latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum banyaknya event ilmiah keolahraagaan yang dilaksanakan terencana dengan baik.
2. Kurangnya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan event ilmiah keolahragaan
3. Belum dimilikinya panduan yang jelas tentang pelakasanaan event ilmiah olahraga bagi FIK UNY

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituliskan daiam pertanyaan sebagai berikut: bagaimanakah penyusunan panduan penyelenggaran event ilmiah olahraga?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Jurusan dan Program studi di lingkungan FIK UNY dalam mempersiapkan event ilmiah olahraga seperti seminar atau konferensi .
2. Lembaga pendidikan tinggi keolahragaan yang akan menyelenggarakan event ilmiah keolahragaan
3. Pembaca dan peneliti lain untuk memperoleh gambaran tentang tata laksana menyelenggarakan event ilmiah olahraga

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. *Event*

Menurut Any Noor (2009:7) definisi dari *event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu.

Setiap *event* selalu mempunyai tujuan utama untuk apa diselenggarakan. Salah satu tujuan utama dari *event* ada pada target sasarannya atau target pengunjung yang diharapkan akan hadir dalam *event* yang diadakan. Menurut Any Noor didalam buku *Event Management* kunci utamanya adalah pengunjung mengetahui manfaat apa yang akan didapat melalui sebuah *event* (2009:179).

Event yang diadakan memang bertujuan untuk mendatangkan jumlah pengunjung yang mencapai target atau bahkan melebihi target yang diharapkan dan ditetapkan. Karena jumlah pengunjung yang sesuai atau melebihi target adalah salah satu kesuksesan sebuah *event* (Any Noor,2009:182).

Definisi *event* menurut ahli, diantaranya Shone and Parry (2002):

“ Event are that phenomenon arising from those non-routine occasion which have leisure, cultural, personal or organizational objectives set apart from the normal activity of daily life, whose purpose is to enlighten, celebrate, entertain or challenge the experience of a group of people ”.

Event adalah fenomena yang muncul dari kesempatan non rutin itu yang memiliki *leisure*, kultural, personal atau sasaran dari organisasi di pisahkan dari aktivitas normal untuk kehidupan sehari-hari, dimana tujuannya adalah untuk memberikan penerangan, merayakan, menghibur atau menantang pengalaman dari sebuah grup masyarakat.

Dalam *International Journal of Event Management Research* Volume 4, Number 1(2008) dikatakan bahwa :

In a first approach, one can understand events as "temporary occurrences, either planned or unplanned" (Getz, 1997, p. 4). In order to emphasize the difference between planned and unplanned occurrences, the term "special" is added to "event". A special event is understood to be a "one-time or infrequently occurring event outside a normal program" (Getz, 1997, p. 4). Often events are classified, in order to better deal with the term. Thus for example, a one-dimensional classification in "Hallmark events" (traditional events which take place at a certain location, such as e.g. the Mardi Gras in New Orleans) and "Mega events" (e.g. the Olympic Games) is possible (Getz, 1997, pp. 3-4).

Di dalam pendekatan pertama, seseorang akan mengerti *event* sebagai "kejadian sementara, baik yang di rencanakan atau tidak di rencanakan" (Getz, 1997, p. 4). Di rangka untuk menekankan perbedaan antara kejadian yang di rencanakan dan tidak di rencanakan, istilah "spesial" di tambahkan ke "*event*". Sebuah spesial *event* di mengerti sebagai sebuah "satu waktu atau jarang muncul dalam *event* di luar sebuah program normal" (Getz, 1997, p. 4). *Event* sering kali di klasifikasikan, dengan maksud

untuk membentuk kesempatan yang lebih baik dengan tujuan. Sebagai contoh, satu dimensi klasifikasi di "*Hallmark events*" (*event* tradisional yang bertempat di sebuah lokasi tertentu, seperti *the Mardis Gras* di *New Orleans*) dan "*Mega events*" (contoh Olimpiade) yang mungkin (Getz, 1997, pp. 3-4).

Berdasarkan beberapa pernyataan ahli dapat disimpulkan bahwa *event* adalah suatu kegiatan atau fenomena hidup yang dilakukan untuk merayakan, menghibur dan menerangkan orang-orang yang terlibat didalamnya. Selain itu menurut penulis *leisure, cultural, celebrate* dan *entertain* selalu menjadi unsur utama atau tujuan utama dari setiap orang yang mengadakan atau merancang event. Pada konteks pendidikan, event yang diselenggarakan senantiasa berhubungan dengan hal bersifat akademis dan ilmiah, sehingga muncullah yang disebut event/kegiatan akademis atau kegiatan ilmiah.

b. Event Seminar

Kata seminar berasal dari kata Latin *semin* yang berarti "benih". Jadi, seminar berarti "tempat benih-benih kebijaksanaan". Seminar merupakan pertemuan ilmiah yang dengan sistematis mempelajari suatu topik khusus di bawah pimpinan seorang ahli dan berwenang dalam bidang tersebut. Seminar merupakan suatu pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ketua sidang guru besar atau seseorang ahli. Pertemuan atau persidangan dalam seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja masing-masing. Seminar biasanya diadakan untuk membahas suatu masalah secara ilmiah. Yang berpartisipasi pun orang yang ahli dalam bidangnya. Seminar tentang pemasaran suatu produk, tentu dihadiri oleh para pakar bidang pemasaran. Seminar pendidikan tentu saja dihadiri oleh para ahli pendidikan. Sementara itu, peserta

berperan untuk menyampaikan pertanyaan, ulasan, dan pembahasan sehingga menghasilkan pemahaman tentang suatu masalah.

Pengertian lain menyebutkan bahwa seminar adalah sebuah pertemuan khusus yang memiliki teknis dan akademis yang tujuannya untuk melakukan studi menyeluruh tentang suatu topik tertentu dengan pemecahan suatu permasalahan yang memerlukan interaksi di antara para peserta seminar yang dibantu oleh seorang guru besar ataupun cendekiawan. Seminar pada umumnya merupakan suatu bentuk instruksi akademis, baik di lembaga akademis atau ditawarkan oleh sebuah organisasi komersial atau profesional. Yang terlibat dalam seminar adalah Penyaji, Moderator, Key Speaker (pembahas utama), Pimpinan sidang, Anggota peserta, Tim perumus, dan Pembawa acara (MC)

Pembahasan dalam seminar berpangkal pada makalah atau kertas kerja yang telah disusun sebelumnya oleh beberapa pembicara sesuai dengan pokok-pokok bahasan yang diminta oleh sesuatu panitia penyelenggara. Pokok bahasan yang telah ditentukan, akan dibahas oleh pembicara secara teoritis dan dibagi beberapa subpokok bila bahasan masalahnya terlalu luas. Disini terdapat pula moderator yang bertugas memandu jalannya acara dan mencatat pokok-pokok pembicaraan. Pada awal seminar, dapat dibuka dengan dengan suatu pandangan umum oleh moderator sehingga tujuan seminar terarah. Peserta mendengarkan pokok pembicaraan yang disampaikan pembicara. Pembahasan dalam seminar membutuhkan waktu yang lebih lama karena sifatnya yang ilmiah. Apabila pembicara tidak dapat mengendalikan diri maka waktu banyak dipergunakan untuk pembahasan yang kurang penting. Setelah pembicara memaparkan permasalahan dapat dibuka sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Setelah semua pertanyaan dari peserta seminar dapat terjawab oleh pembicara maka moderator menyimpulkan permasalahan tersebut dan menutup seminar

dengan permasalahan yang berhasil dipecahkan. Sedangkan pengertian lain, seminar ilmiah adalah suatu pertemuan resmi dan berada dalam suatu ruangan tertentu, membahas suatu topik masalah tertentu. Di dalam seminar ilmiah biasanya seorang pembicara dipandu oleh seorang moderator dan notulen.

Seminar Nasional bercirikan: seminar yg bernuansa dan bertema Nasionalisme, pesertanya masih orang dalam negeri, seminarnya dilakukan di dalam negeri, pemberi materi seminarnya masih orang dalam negeri, materi seminarnya tentang masalah Nasional. Sedangkan, Seminar internasional cirinya: seminar yg bernuansa dan bertema internasionalisme, pesertanya orang luar negeri, seminarnya dilakukan di luar negeri, pemberi materi seminarnya orang luar negeri, dan materi seminarnya tentang masalah internasional.

c. Pelaksanaan Seminar Akademik.

Pelaksanaan seminar akademik akan lebih baik apabila dibuat semacam manual atau petunjuk pelaksanaan seminar akademik. Hal ini sangat berguna untuk mengorganisasi seminar-seminar akademik yang berskala nasional dan internasional. Panduan akan memberikan arahan secara mendasar kepada siapapun yang terlibat/bertanggungjawab untuk mengadakan seminar akademik. Ada tiga kegiatan yang perlu dilakukan oleh orang/institusi yang akan mengadakan seminar akademi, yaitu:

a. Persiapan, terdiri atas:

- 1) Bentuk panitia seminar.
- 2) Tentukan topik bahasan sekaligus tujuannya. Formulasikan dalam beberapa kalimat.
- 3) Tentukan jumlah peserta yang akan di undang dan gaung kegiatan yang akan dibuat.

- 4) Tentukan pemateri/pembicara atau pemakalahnya untuk seminar ini dan bagaimana mendapatkannya?
 - 5) Tentukan tanggal yang tepat untuk pembuatannya.
 - 6) Kalau diseminar tersebut membutuhkan dana, darimana saudara mendapatkan.
 - 7) Apa saudara akan membuat sertifikat, apa bunyinya dan siapa yang akan tanda tangan.
 - 8) Kalau saudara menyiapkan makanan ringan, siapa yang mengurus dan bagaimana?
 - 9) Bagaimana saudara memberitau peserta seminar dan pemakalah bahwa seminar jadi dilaksanakan. Darimana saudara tahu kalau mereka akan datang?
 - 10) Menurut saudara apa perlu diwartakan dalam koran atau TV, kalau perlu bagaimana?
- b. Pelaksanaan, terdiri atas:
- 1) Buat list (check list) apa saja yang dibutuhkan agar seminar pada hari tersebut berhasil.
 - 2) Siapkan agenda seminar untuk hari tersebut: MC, waktu, pembicara, dsb.
 - 3) Pikirkan apa lagi yang saudara butuhkan untuk hari seminar tersebut (contoh: absen hadir, makalah yang di copy, laptop, dan lain-lain).
 - 4) Bagaimana saudara susun bangku diruang seminar?
 - 5) Pikirkan seandainya listrik mati tiba-tiba.
 - 6) Siapa yang mengurus dan menata tempat, siapa yang menerima peserta, dsb, dsb.
- c. Evaluasi, terdiri atas:
- 1) Saudara perlu siapkan instrumen evaluasi untuk melihat bagaimana mutu dari seminar yang saudara lakukan.

2) Perlu saudara siapkan model (format pelaporan) dan kapan anda melapor hasil seminar tersebut.

3) Kepada siapa saudara akan melapor setelah seminar.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan seminar:

- a. Menentukan waktu pelaksanaan seminar.
- b. Mengurutkan hal-hal yang harus dikerjakan berdasarkan waktu relatif terhadap pelaksanaan seminar, seperti contohnya:
 - 1) Minus 12 bulan: Bentuk panitia. Mulai cari dan konfirmasi keynote sepakers. mulai cari dan booking gedung, siapkan brosur, website dan email.
 - 2) Minus 12 bulan: First Announcement of Call for Abstract
 - 3) Minus 8 bulan: Second Announcement of Call for Abstract
 - 4) Minus 4 bulan: Third Announcement of Call for Abstract
 - 5) Minus 1 bulan: Batas pemasukan abstrak
 - 6) Minus 3 minggu: Pengumuman penerimaan abstrak, siapkan jadwal detail seminar.
 - 7) Minus 2 minggu: Mulai cari kandidat reviewer. Hal ini harus dilakukan dengan cermat karena seringkali proses review inilah yang menjadi bottle neck dalam proses penyelesaian buku prosiding.
 - 8) Zero point: Seminar, batas pembayaran
 - 9) Plus 2 minggu: Batas pemasukan paper. Konfirmasi lagi kesedian para reviewer.
 - 10) Plus 4 minggu: Distribusi paper ke para reviewer
 - 11) Plus 6 minggu: Proses review selesai, notifikasi para peserta
 - 12) Plus 8 minggu: Batas pemasukan revisi paper
 - 13) Plus 10 minggu: Buku prosiding siap distribusi

- c. Menyusun keanggotaan panitia dan tugas/tanggungjawabnya, seperti contohnya:
- 1) Chair (1 orang): Penanggungjawab tertinggi, membuka & menutup seminar, mengawasi segala sesuatunya terkait pelaksanaan seminar secara global, mencari dan menghubungi kandidat keynote speakers, membentuk panitia, menyiapkan proposal seminar, memutuskan kebijakan2 berdasarkan masukan anggota.
 - 2) Secretary (i orang): Mengatur jadwal detail seminar, pembuatan surat2 formal, pengarsipan seluruh dokumen (kalau perlu dokumen apa saja, secretary harus punya), pengawas langsung seluruh pekerjaan, menetapkan moderator untuk setiap sesi, membentuk panitia bersama chair. Menangani komunikasi umum dengan peserta. Mengecek email kontak secara rutin. Menangani pengurusan SK panitia. Mengirim sertifikat via pos.
 - 3) Treasurer (1 orang): Mencari sponsor (koordinasi dengan chair), mengatur keuangan, melaksanakan seluruh pembayaran, termasuk mengurusreimbursement. Treasurer berkomunikasi secara langsung dengan peserta dan rekanan.
 - 4) ICT Manager (1 orang + technical staffs): Menyiapkan dan mengurus website, menyiapkan alamat email seminar, menyiapkan mailing list panitia, menyediakan informasi yang diperlukan oleh anggota panitia lainnya (jumlah peserta, data diri peserta, alamat email peserta, jumlah abstrak, jumlah makalah, status abstrak dan makalah, membantu peserta lupa password, dll). Melakukan backup website sebagai antisipasi terjadinya hal2 yang tidak diinginkan.

- 5) Submission manager (1 orang): Menyiapkan template abstrak dan paper, mengawasi proses penerimaan abstrak, makalah, dan revisi makalah. Berkomunikasi dengan peserta jika diperlukan.
- 6) Presentation manager (1 orang): Selalu memastikan kesiapan seluruh ruang sesi paralel untuk pelaksanaan presentasi bersama PIC Logistics. Menerima file2 PPT dari peserta dan mendistribusikannya sesuai sesi2 yang telah dibagi.
- 7) Master of Ceremony (MC) (2 orang): menjadi pembawa acara pembukaan, plenary, penutupan.
- 8) PIC Proceedings & team (1 manager + 5-10 editing staffs): menyiapkan Book of Abstract, mencari reviewer, me-manage proses review, mengurus ISBN, membuat buku prosiding dalam waktu maksimal 3 bulan sejak waktu seminar.
- 9) PIC Graphic design (1 orang): Menyiapkan brosur, logo dan cap, name tag, kuitansi, sertifikat, sampul book of abstract dan prosiding.
- 10) PIC Media & Publication (1 orang): Menyebarkan informasi seminar via pos dan internet, mengirimkan brosur.
- 11) PIC Venue & team (1 orang) : Menangani survey dan sewa gedung/ruang seminar, mengatur layout ruang2 plenary dan paralel, menyewa penyekat ruang bila diperlukan (koordinasi dengan treasurer dan secretary).
- 12) PIC Logistics & team (1 orang/sesi paralel): Menyiapkan laptop, proyektor, layar, pointer, kabel ekstensi, selalu standby di ruang presentasi dan membantu bila ada masalah teknis.
- 13) PIC Foods, drinks, and snacks (1 orang): Bertanggung jawab atas makan siang dan coffee break.
- 14) PIC Registration & team (4 orang): Menangani registrasi di front desk pada hari seminar.

15) PIC Documentation (1 orang): Mengambil foto2 kegiatan seminar.

4. Media Cetak

Media cetak adalah jenis dari media pembelajaran yang teknik produksinya dengan menggunakan mesin pencetak dan biasanya menggunakan bantuan komputer untuk melakukan editing dan membantu produksi melalui mesin cetak, printer dan sejenisnya. Media cetak meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Di samping buku teks atau buku ajar, termasuk pula lembaran penuntun, majalah, penuntun belajar, penuntun instruktur, brosur (*newsletter*), dan teks terprogram.

Kelebihan media cetak antara lain (Melani, 2014) :

- 1) Pengguna dapat belajar dan mau, sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna, baik yang cepat maupun lambat membaca dan memahami. Namun pada akhirnya pengguna diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu.
- 2) Di samping dapat mengulangi materi dalam media cetak, pengguna akan mengikuti pikiran secara logis.
- 3) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- 4) Khusus pada teks terprogram, pengguna akan berpartisipasi dengan aktif karena harus memberi respons terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, pengguna dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- 5) Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Kekurangan media cetak antara lain :

- 1) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan.
- 2) Biaya pencetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, atau foto yang berwarna-warni.
- 3) Proses pencetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- 4) Pembagian unit-unit pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan membosankan pengguna.
- 5) Umumnya media cetak dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif, misalnya belajar tentang fakta dan keterampilan. Jarang sekali, jika ada, media cetak terutama teks terprogram yang mencoba menekankan perasaan, emosi, atau sikap.
- 6) Jika tidak dirawat dengan baik, media cetak cepat rusak atau hilang.

B. Kerangka Berpikir

Perlunya Publikasi ilmiah dan pentingnya melakukan usaha untuk penyebaran ilmu pengetahuan khususnya di bidang olahraga maka perlu diselenggarakan sebuah bentuk event ilmiah keolahragaan. Berdasarkan kebutuhan tersebut maka perlu dirumuskan sebuah langkah-langkah penyelenggaraan event ilmiah keolahragaan.

Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang setiap tahunnya menyelenggarakan berbagai seminar akademik, baik bertaraf lokal, nasional, regional, maupun internasional. Sebagai sebuah agenda rutin, kegiatan seminar akademik memerlukan persiapan dan pelaksanaan yang

agar para peserta yang datang tidak merasakan dikecewakan. Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan/petunjuk pelaksanaan seminar akademik yang akan memberikan panduan secara menyeluruh kepada siapapun yang diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan seminar tersebut.

Harapan dari dibuatnya panduan penyelenggaraan event ilmiah keolahragaan adalah menjadi panduan yang memadahi dan memudahkan untuk menyelenggarakan event ilmiah keolahragaan. Dengan adanya panduan ini juga dapat mengontrol tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan dan yang harus segera ditindaklanjuti untuk mengurangi beban pelaksanaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan secara sederhana. Langkah pengembangan terdiri dari langkah-langkah penelitian tersebut meliputi :

1) Identifikasi kebutuhan

Identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini perlu adanya identifikasi kebutuhan berdasarkan kebutuhan pengguna dan keperluan dari pelaksana event ilmiah olahraga.

2.) pengembangan bentuk awal produk,

Pengembangan produk awal pada penelitian ini adalah dengan mengadakan kajian kepustakaan dari berbagai sumber. Kajian kepustakaan ditujukan untuk mendapatkan gambaran tentang isi produk awal. Produk awal yang akan dikembangkan berupa buku pedoman penyelenggaraan event ilmiah olahraga.

2) validasi produk

Validasi produk awal melakukan bertujuan untuk validasi keterbacaan buku pedoman penyelenggaraan event ilmiah olahraga yang dinilai oleh ahli materi yang pertama adalah Soni Nopembri, M.Pd (Keahlian pengampu mata kuliah Pembelajaran berbasis event) dan ahli media pembelajaran penjas Saryono, M.Or. (Keahlian Pengampu mata kuliah teknologi pembelajaran penjas/ media pembelajaran) dengan menggunakan lembar penilaian yang sudah disusun.

3) pengujian produk

Pengujian produk dilakukan kepada ketua prodi yang merupakan pimpinan yang mengorganisasi beberapa event ilmiah olahraga. Adapun model tersebut di nilai keterbacaanya oleh guru penjas yang ada disana setelah menerapkan model tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel penelitian ini maka variabel penelitian ini adalah pengembangan buku pedoman penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Produk ini terbatas pada bentuk event ilmiah olahraga berupa seminar atau konferensi ilmiah yang dilaksanakan di tingkat perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi olahraga dalam hal ini adalah FIK UNY.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 3 ketua jurusan di lingkungan FIK UNY. Subyek merupakan pimpinan yang mengorganisasi event ilmiah olahraga di lingkungan FIK UNY.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan pada: (1) hasil penilaian validasi oleh ahli materi tentang event dan ahli media pembelajaran tentang buku pedoman dan (2) data penilaian hasil produk buku penyelenggaraan event ilmiah olahraga ujicoba dengan skala kecil. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman dilakukan pada saran perbaikan dari ahli materi dan ahli media serta masukan dari penilai pengguna produk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan proses pengembangan yang dilakukan yang pertama adalah:

1. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan tentang pengembangan penyusunan paduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga dilakukan dengan mengumpulkan kepustakaan dan kebutuhan dari pengguna panduan ini. Beberapa kebutuhan yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan beberapa referensi tentang managerial penyelenggaraan event, beberapa pengertian tentang seminar dan konferensi. Setelah melakukan beberapa kajian dapat diperoleh data bahwa perlu penyusunan penyelenggaraan event ilmiah olahraga dengan bentuk buku yang mudah dipahami.

2. Pengembangan Produk

Pengembangan produk awal dilakukan berdasarkan beberapa kepustakaan dan hasil wawancara dan pengalaman yang di dapat. Penyusunan panduan penyelenggaraan seminar dimulai dengan mengidentifikasi beberapa seperti hal berikut :

a. Masa Penyusunan Konsep

- 1) Menentukan tema seminar
- 2) Menentukan judul seminar
- 3) Menentukan pembicara seminar
- 4) Menentukan waktu dan tempat seminar

- 5) Menentukan target audience baik peserta maupun presenter dan jumlah masing-masing audience
- 6) Menentukan regulasi Call for Paper (bila ada)
- 7) Membentuk susunan kepanitiaan dan job deskripsi

b. Masa Koordinasi Kepanitiaan

- 1) Menyusun rencana anggaran dan melakukan pembuatan proposal/TOR
- 2) Menentukan regulasi pra-acara/penjemputan ataupun welcome party (bila ada)
- 3) Menentukan regulasi acara/rundown acara hari H (pembukaan sampai dengan penutupan)
- 4) Menentukan Moderator dan Penanggung Jawab Sesi/Ruang
- 5) Menentukan setting tempat/lokasi acara dan fasilitas acara
- 6) Menentukan media sosialisasi dan promosi serta merchandise (bila ada)
- 7) Melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi serta penyebaran informasi.
- 8) Melakukan pengurusan pendaftaran baik peserta maupun presenter
- 9) Menyusun prosiding

c. Masa Pelaksanaan Seminar

- 1) Melaksanakan Gladi Resik
- 2) Melaksanakan seminar sesuai rundown

- 3) Menyusun kesimpulan dan rekomendasi
- 4) Mengevaluasi seminar dan menentukan seminar pada masa yang akan datang

Setelah mendapatkan langkah-langkah penyusunan buku panduan event ilmiah olahraga kemudian melakukan pengembangan rincian isi buku dan menentukan tata letak dan desain awal buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Adapun desain awal dari buku panduan penyelenggaraan adalah sebagai berikut :



Panduan Penyelenggaraan event ilmiah olahraga yang telah dibuat ini kemudian dinilai atau divalidasiikan kepada ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan masukan. Adapaun penyusunan produk ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan kesederhanan dan kemudahan bagi para pembaca.

3. Validasi Produk

Validasi produk awal sangat penting dilakukan untuk mengetahui keterbacaan dan kemenarikan buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Untuk mendapatkan hasil validasi yang terjamin maka peneliti memilih ahli materi yaitu Soni Nopembri, M.Pd yang merupakan dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah pendekatan event dan memiliki pengalaman yang banyak sebagai presenter seminar dan panitia seminar baik nasional dan internasional. Ahli materi lebih banyak memberikan masukan dan menilai tentang isi materi pada buku panduan penyelenggaraan tersebut. Selain ahli materi untuk mendapatkan hasil buku panduan penyelenggaraan event ilmiah keolahragaan yang menarik secara visual maka perlu validasi dari ahli media pembelajaran. Adapun ahli media pembelajaran adalah Saryono, M.Or yang merupakan dosen pengampu mata kuliah teknologi pembelajaran penjas selain juga memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan seminar ilmiah. Produk yang dikembangkan setelah dilakukan penilai adalah sebagai berikut :

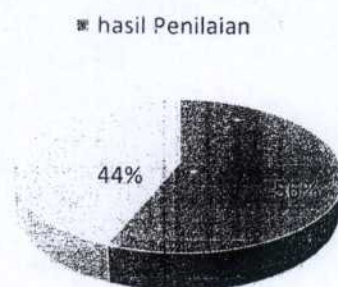
1. Penilai tahap pertama untuk ahli materi

No	Komponen	1	2	3	4	5
	A. Kelayakan Isi					
1	Kesesuaian dengan hasil kajian pustaka			√		
2	Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna		√			
3	Kebenaran substansi materi			√		

4	Manfaat penambahan wawasan pengetahuan		√		
5	Kejelasan langkah-langkah kerja		√		
6	Kemutahiran managerial	√			
B. Kebahasaan					
7	Keterbacaan		√		
8	Kejelasan informasi		√		
9	Kesesuaian dengan kaidah		√		
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien		√		
	Skor	4	24		
Total		28			

Berdasarkan hasil tersebut maka ahli materi memberikan skor total 28 dengan rerata skor 2,8 yang dalam kategori "kurang sesuai". Dalam kategori tersebut berdasarkan total skor yang diperoleh 28 jika dikonversikan hanya mendapatkan 56% dari skor total 100%. Adapun hasil persentase dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hasil Penilaian Ahli Materi Pertama



Berdasarkan hasil dari ahli materi disarankan untuk lebih memperinci lagi langkah-langkah dalam pelaksanaan event ilmiah olahraga. Adapun berdasarkan saran tersebut ahli materi memberikan keputusan untuk melakukan "revisi" pada produk.

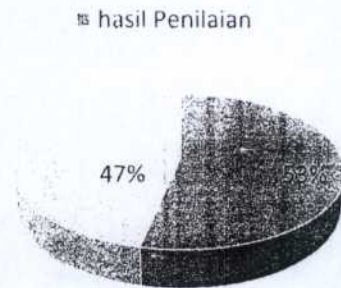
2. Penilai tahap pertama untuk ahli media

No	Komponen	1	2	3	4	5
	A. Sajian					
1	Kejelasan tujuan			√		
2	Urutan penyajian			√		
3	Pemberian motivasi		√			
4	Interaktivitas (stimulus dan respon)			√		
5	Kelengkapan informasi			√		
	B. Kegrafikan					
6	Penggunaan font (jenis dan ukuran)			√		
7	Layout, tata letak		√			
8	Ilustrasi, grafis, gambar, foto			√		
9	Desain tampilan		√			
	Skor		6	18		
	Total			24		

Berdasarkan hasil dari ahli media tentang bentuk visual produk mendapatkan nilai 24 dengan rerata skor adalah 2,67 yang termasuk dalam kategori "kurang sesuai".

Adapun berdasarkan persentase hanya mendapatkan 53,33% dari 100%. Adapun hasil prosentase penilaian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hasil Penilaian Ahli Media Pertama



Berdasarkan hasil dari ahli media disarankan untuk memperbaiki desain tampilan dan layout yang lebih baik,. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ahli media memutuskan untuk melakukan “ revisi”

3. Penilaian tahap kedua untuk ahli materi

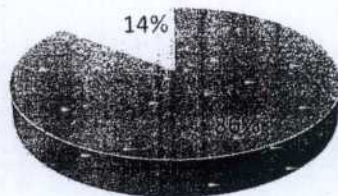
No	Komponen	1	2	3	4	5
	A. Kelayakan Isi					
1	Kesesuaian dengan hasil kajian pustaka					√
2	Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna				√	
3	Kebenaran substansi materi				√	
4	Manfaat penambahan wawasan pengetahuan					√
5	Kejelasan langkah-langkah kerja				√	
6	Kemutahiran managerial				√	
	B. Kebahasaan					

7	Keterbacaan				√	
8	Kejelasan informasi					√
9	Kesesuaian dengan kaidah				√	
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				√	
	Skor				28	15
	Total				43	

Berdasarkan hasil tersebut maka ahli materi memberikan skor total 43 dengan rerata skor 4,3 yang dalam kategori “baik”. Dalam kategori tersebut berdasarkan total skor yang diperoleh 43 jika dikonversikan hanya mendapatkan 86% dari skor total 100%. Adapun hasil persentase dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hasil Penilaian Ahli Materi Kedua

hasil Penilaian



Berdasarkan hasil dari ahli materi memberikan masukan untuk produk dapat segera direalisasikan. Adapun berdasarkan saran tersebut ahli materi memberikan keputusan untuk produk “ layak ” untuk dilakukan ujicoba pada pengguna.

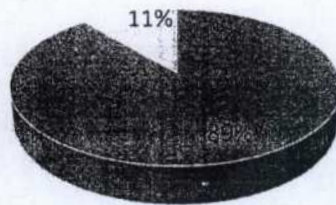
4. Penilaian tahap kedua untuk ahli media.

No	Komponen	1	2	3	4	5
	A. Sajian					
1	Kejelasan tujuan				√	
2	Urutan penyajian				√	√
3	Pemberian motivasi					
4	Interaktivitas (stimulus dan respon)				√	
5	Kelengkapan informasi					√
	B. Kegrafikan					
6	Penggunaan font (jenis dan ukuran)				√	
7	Layout, tata letak					√
8	Ilustrasi, grafis, gambar, foto				√	
9	Desain tampilan					√
	Skor				20	20
	Total			40		

Berdasarkan hasil dari ahli media tentang bentuk visual produk mendapatkan nilai 40 dengan rerata skor adalah 4,44 yang termasuk dalam kategori " baik". Adapun berdasarkan persentase hanya mendapatkan 88, 88% dari 100%. Adapun hasil prosentase penilaian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hasil Penilaian Ahli Media Kedua

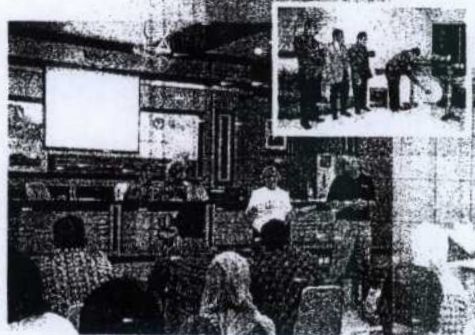
hasil Penilaian



Berdasarkan hasil dari ahli media diberikan pujian dengan desain yang menarik dan layout yang lebih baik.. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ahli media memutuskan untuk memberikan kategori “ layak ” untuk diujicobakan pada pengguna

Adapun bentuk visual dari hasil produk buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga adalah sebagai berikut :

Panduan Penyelenggaraan Event Ilmiah Olahraga



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Olahraga
2011



4. Pengujian Produk Awal

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media diatas maka kemudian produk diperbanyak untuk dilakukan ujicoba. Ujicoba produk ini dilakukan kepada ketua jurusan dilingkungan FIK UNY. Adapun ujicoba dilakukan untuk 3 ketua jurusan yaitu ketua jurusan pendidikan olahraga, ketua jurusan pendidikan kepelatihan, dan ketua jurusan pendidikan rekreasi dan kesehatan. Pemilihan subyek ini berdasarkan kepentingan pengguna dari produk buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olaharga. Data diperoleh dengan menyampaikan buku panduan untuk dibaca secara teliti dan tampak visual dari produk. Kemudian produk juga dinilai dari kebermanfaatannya untuk Berdasarkan pengambilan data dengan instrument yang disebarkan didapat data sebagai berikut

No	Subyek Komponen (skor)	Subyek 1		Subyek 2			Subyek 3	
		4	5	3	4	5	4	5
	A. Kelayakan Isi							
1	Kesesuaian dengan hasil kajian pustaka	√			√		√	
2	Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna		√		√		√	
3	Kebenaran substansi materi	√		√			√	
4	Manfaat penambahan wawasan pengetahuan	√			√		√	
5	Kejelasan langkah-langkah kerja	√			√		√	
6	Kemutahiran managerial		√		√			√

	B. Kebahasaan					
7	Keterbacaan	√		√		√
8	Kejelasan informasi		√		√	√
9	Kesesuaian dengan kaidah		√	√		√
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	√		√		√
	C. Sajian					
11	Kejelasan tujuan	√		√		√
12	Urutan penyajian		√	√		√
13	Pemberian motivasi		√		√	√
14	Interaktivitas (stimulus dan respon)	√		√		√
15	Kelengkapan informasi	√		√		√
	D. Kegrafikan					
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	√		√		√
17	Layout, tata letak	√		√		√
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto		√		√	√
19	Desain tampilan		√	√		√
	Skor	84		74		79
	persentase	88,42%		77,89%		83,16%
	Rerata skor : rerata kategori ; persentase	Skor 79 ; rerata 4.16 ; 83.16%				

Berdasarkan hasil penilaian subyek penelitian tentang penilaian produk mendapatkan nilai 79 dengan rerata skor adalah 4.16 yang termasuk dalam kategori "

baik". Adapun berdasarkan persentase hanya mendapatkan 83,16 % dari 100%. Adapun hasil prosentase penilaian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hasil Penilaian Subyek



Berdasarkan hasil dari kesimpulan para subyek menyatakan buku ini sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Dengan hasil tersebut maka buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga dapat diproduksi untuk digunakan sebagai salah satu panduan yang akan bermanfaat bagi semua pihak yang akan menyelenggarakan event ilmiah olahraga.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas berdasarkan studi pendahuluan memang masih banyak perbedaan pandangan antara konsep penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Berdasarkan hasil pengalian data terdapat pengalaman yang berbeda dan konsep yang berbeda dari penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Perbedaan ini terjadi karena jenis waktu dan sistem manajerial seminar yang berbeda-beda pula. Dengan merangkum berbagai sumber dan data maka didapat dibedakan menjadi 3 hal besar dalam penyelenggaraan event ilmiah olahraga seperti seminar atau konferensi. 3 hal besar tersebut adalah: 1) masa menyusun konsep; 2) masa menyusun kepanitiaan; 3) masa pelaksanaan seminar. Dari ketiga hal

tersebut kemudian dijabarkan dalam berbagai macam hal persiapan, pada saat pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan. Berdasarkan beberapa hasil data yang menyatakan perlunya tahapan yang jelas, waktu dan dana yang cukup untuk melaksanakan sebuah event ilmiah olahraga yang berkualitas.

Sedangkan berdasarkan hasil skor yang peroleh dari ahli materi terlihat menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari kategori kurang dengan skor 28 ke arah kategori baik dengan skor 43. Peningkatan skor 15 point merupakan suatu usaha perbaikan yang sangat signifikan terhadap hasil produk yang dihasilkan terutama pada isi materi yang mengalami perbaikan secara menyeluruh. Peningkatan tersebut memperhatikan dari masukan dari ahli materi dan pemberian keterangan yang lebih rinci dari penjelasan yang telah dibuat. Peningkatan skor 15 point dapat juga dikatakan sebagai peningkatan dengan persentase 30 % dari penilaian sebelumnya.

Sedangkan berdasarkan validasi dari ahli media dapat dikatakan untuk penilaian tahap pertama menunjukkan visual yang tidak memuaskan dengan skor penilaian dalam kategori kurang dengan skor 24. Namun setelah mengalami revisi total dalam hal visual buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga di dapat peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari skor 24 ke skor 40 dengan peningkatan skor sejumlah 16 poin. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor yang cukup signifikan yaitu 36 %. Beberapa peningkatan ini terjadi pada desain yang membaik dengan gambar yang menarik serta susunan langkah-langkah yang rapi. Disisi lain juga peningkatan pada kemudahan pengguna memahami makna melalui media yang disampaikan.

Berdasarkan ahli materi dan ahli media dengan validasi hasil yang layak untuk produk buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga. Kemudian dilakukan ujicoba pada

pengguna adapun berdasarkan hasil penilaian pengguna didapat skor penilaian 79 dengan rerata penilaian 4,16 yang masuk dalam kategori “ baik”. Adapun berdasarkan persentase hanya mendapatkan 83,16 % dari 100%. Berdasarkan data penelitian diatas dapat diketahui bahwa dari ketiga subyek pengguna telah melakukan penilaian dengan dengan rerata diatas nilai 4 yang menunjukkan bahwa produk sudah baik. Sedangkan beberapa subyek memberikan nilai 5 pada beberapa aspek yang menonjol. hal ini menunjukkan bahwa apresiasi penilaian dari subyek maksimal pada item tertentu. Namun disisi lain masih ada salah satu subyek pengguna yang menempatkan satu penilaian pada skor 3 hanya 1 item yang mana mungkin subyek menilai bahwa ada ketidaksesuaian hal yang diinginkan.

Berdasarkan beberapa langkah penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa produk panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga ini merupakan sebuah produk yang layak digunakan sebagai panduan untuk membantu pengguna event ilmiah olahraga sehingga kualitas dan tujuan dari penyelenggaraan dapat berjalan dengan baik. Adapun ke depan produk ini dapat direvisi kembali apabila terdapat managerial penyelenggaraan yang lebih mutakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa buku pedoman penyelenggaraan event ilmiah olahraga merupakan produk yang layak digunakan sebagai hasil dari penelitian dan pengembangan. Kelayakan buku ini didukung oleh hasil validasi ahli materi skor penilaian 43 dengan rerata 4,3 dalam kategori “ baik” dan ahli media dengan skor 40 dengan rerata 4,44 dengan kategori “ baik” serta hasil ujicoba pada subyek dengan skor penilaian 79 dengan rerata 4,16 dengan kategori “baik”.

B. Implikasi Penelitian

Kesimpulan penelitian di atas memberikan implikasi bahwa dengan adanya buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga tersebut akan menjadikan perancangan sebuah event ilmiah olahraga seperti seminar dan konferensi dapat direncanakan dengan baik. Buku panduan ini dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas dari pelaksanaan event ilmiah olahraga.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sedemikian rupa sesuai dengan prosedur pelaksanaan metodologi yang dipilih. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Pengambilan data awal sulitnya menemukan referensi tentang penyelenggaraan event ilmiah olahraga.
2. Subjek penelitian yang diambil belum menyeluruh dan lebih luas.

D. Saran-saran

Penelitian ini diharapkan ini diharapkan dapat memberikan juga kontribusi, bagi:

1. Penyelenggaraan event ilmiah olahraga yang lebih baik dan dapat dilakukan penelitian tentang kelemahan-kelemahan yang terjadi apabila dengan prosedur pada buku ini.
2. Perlu adanya perbandingan dengan konsep yang dilakukan dalam seminar dalam skala yang lebih besar sehingga adanya perbaikan dalam buku panduan penyelenggaraan event ilmiah olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Any Noor. (2009). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Shone, A & Parry, B. (2002). *Successful events management*. London Continuum: A practical Handbook.
- Getz, D. (1997). *Event Management and Event Tourism*. New York: Cognizant Communications Corporation.
- Melani. (2014). <http://melani2203.blogspot.com/2014/11/kekeragaman-dan-kelebihan-jenis-jenis.html>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2014